

ABSTRAK

PENERAPAN OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN PADA SURAT KABAR DAERAH

*(Studi Analisis Isi Terhadap Berita Pengadaan CPNSD Kabupaten Lampung
Selatan Formasi Tenaga Honorer Tahun 2005 Pada SKH Radar Lamsel)*

Oleh

MELINDA SARI

Berita merupakan sajian utama sebuah media massa di samping *views* (opini). Sebuah berita yang baik harus mampu menyajikan fakta penting dari suatu kejadian dan sekaligus dapat menarik minat pembaca untuk membaca lebih jauh. Berita haruslah cermat dan tepat (akurat), lengkap, adil, dan tidak mencampurkan fakta dan opini sendiri atau disebut objektif. Objektivitas dalam sebuah pemberitaan adalah bagaimana melaporkan dan menyajikan informasi (berita) berdasarkan kebenaran, realita, tanpa dipengaruhi oleh pandangan yang bersifat subjektif. Disini objektivitas pemberitaan dapat membantu wartawan untuk tetap berpikir jernih dan bebas dari penilaian yang tidak teruji, tidak jelas sumbernya baik dalam mengamati, memahami dan menyajikan berita. Ini tentunya berlaku juga bagi SKH Radar Lamsel sebagai surat kabar daerah yang terbaik dan terpercaya serta didukung oleh faktor-faktor penunjangnya.

Dengan rumusan masalah “Bagaimana penerapan objektivitas pemberitaan dalam berita Pengadaan CPNSD Kabupaten Lampung Selatan Formasi Tenaga Honorer Tahun 2005 pada SKH Radar Lamsel?”, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan objektivitas pemberitaan dalam berita Pengadaan CPNSD Kabupaten Lampung Selatan Formasi Tenaga Honorer Tahun 2005 pada SKH Radar Lamsel berdasarkan akurasi pemberitaan, ketidakberpihakan pemberitaan, dan validitas pemberitaan.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah analisis isi kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan wawancara. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan : (1) Menganalisis sampel penelitian berdasarkan indikator teknik analisis yang telah dibuat sebelumnya, (2) Analisis dan interpretasi data untuk mencari makna yang lebih luas dari data hasil penelitian, (3) Hasil analisis data pada masing-masing item berita akan diberi penilaian berdasarkan jumlah poin objektivitas yang terpenuhi, yaitu memenuhi masing-masing kategori objektivitas apabila setiap item berita memenuhi seluruh sub kategori dari masing-masing kategori yang telah dirumuskan sebelumnya.

Hasil penelitian dari 10 item berita tentang Pengadaan CPNSD Kabupaten Lampung Selatan Formasi Tenaga Honorer Tahun 2005 pada SKH Radar Lamsel periode Desember 2006-Juni 2007 menunjukkan tidak ada 1 item berita pun yang menerapkan ketiga kategori objektivitas yang digunakan dalam penelitian ini secara utuh. Dalam setiap kategori, selalu terdapat sub kategori objektivitas yang tidak terpenuhi dengan rincian sebagai berikut :

1. Pada kategori akurasi pemberitaan dengan sub kategori *kelengkapan isi berita* yaitu sebanyak 8 berita dari 10 item berita yang diteliti telah memenuhi sub kategori ini. Sedangkan pada sub kategori *kebenaran dalam penulisan nama, gelar, jabatan dan instansi* masih sangat kurang dari yang diharapkan yaitu dari 10 item berita yang ada, hanya 2 item berita yang memenuhi sub kategori ini. Untuk sub kategori *kesesuaian judul dengan isi berita*, sebanyak 5 item berita telah memenuhi sub kategori ini.
2. Pada kategori ketidakberpihakan pemberitaan yang mencakup sub kategori tidak terdapat unsur memihak (*cover both side*) serta tidak adanya percampuran fakta dan opini wartawan yang menulis berita. SKH Radar Lamsel dalam berita tentang Pengadaan CPNSD Kabupaten Lampung Selatan Formasi Tenaga Honorer Tahun 2005 unggul pada sub kategori kedua ini dengan nilai objektivitas sempurna, yang dibuktikan dengan semua item berita yang diteliti yaitu 10 item berita memenuhi sub kategori ini. Sedangkan untuk sub kategori *tidak terdapat unsur memihak (cover both side)*, sebanyak 5 item berita telah memenuhi sub kategori ini.
3. Pada kategori validitas pemberitaan yang ditinjau dari sub kategori atribusi dan kompetensi pihak yang dijadikan sumber berita sudah mendekati pada poin sempurna untuk penilaiannya. Pada sub kategori *atribusi*, sebanyak 9 item berita telah memenuhi sub kategori ini. Sedangkan 7 item berita memenuhi sub kategori validitas yang kedua yaitu *kompetensi pihak yang dijadikan sumber berita*.